


Open Access

## ANALISIS PENERAPAN QRIS PADA UMKM KONTER BRIJO CELL DAN SEBLAK LUSEYKA HOUSE

**Asya Adinda Prianitha<sup>\*1</sup>, Martinus Budiantara<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup> Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia

<sup>\*</sup>Corresponding Author: [adindaasya317@gmail.com](mailto:adindaasya317@gmail.com)

<p><b>Info Article</b></p> <p>Received : 01 Maret 2026</p> <p>Revised : 03 April 2026</p> <p>Accepted : 02 Mei 2026</p> <p>Publication : 31 Mei 2026</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> MSMEs, QRIS, Financial Records</p> <p><b>Kata Kunci:</b> UMKM, QRIS, Pencatatan Keuangan</p> <hr/> <p><i>Licensed Under a Creative Commons Attribution 4.0 International License</i></p> 	<p><b>Abstract:</b> <i>The study aims to identify the implementation of the Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) in supporting transaction activities and financial record-keeping at Konter Brijio Cell and Seblak Luseyka House MSMEs. The study applied a descriptive qualitative method with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings indicate that the use of QRIS provides convenience and improves transaction efficiency because payment can be carried out more quickly and practically through cashless methods. Furthermore, QRIS assist business owners in monitoring transactions through automatically stored digital transaction data. However, the implementation of QRIS has not been fully optimized since financial records are still managed manually and have not yet been integrated into digital systems. Several obstacles were also identified, including limited technological understanding and unstable internet connectivity that affects transaction processes.</i></p> <hr/> <p><b>Abstrak:</b> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan <i>Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)</i> dalam mendukung kegiatan transaksi dan pencatatan keuangan pada UMKM Konter Brijio Cell dan Seblak Luseyka House. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS mampu memberikan kemudahan serta meningkatkan efisiensi transaksi karena proses pembayaran dapat dilakukan secara non-tunai dengan lebih praktis dan cepat. Selain itu, QRIS membantu pelaku usaha dalam memonitor transaksi melalui data digital yang tersimpan otomatis pada sistem. Akan tetapi penerapan QRIS masih belum maksimal karena pencatatan kegiatan usaha masih dilakukan secara manual dan belum terintegrasi dengan sistem digital. Beberapa hambatan yang ditemukan antara lain keterbatasan pemahaman teknologi dan kendala jaringan internet yang mempengaruhi kelancaran transaksi.</p>
---	---

## INTRODUCTION

Kemajuan teknologi digital telah mendorong pergeseran sistem pembayaran masyarakat dari yang semula menggunakan uang tunai menjadi transaksi non-tunai yang lebih praktis dan efisien. Di Indonesia, salah satu bentuk inovasi dalam sistem pembayaran tersebut adalah QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*), yang memanfaatkan kode QR untuk memfasilitasi transaksi secara lebih cepat, praktis, dan terhubung secara digital. Penerapan *QRIS* menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan inklusi keuangan serta efisiensi transaksi, khususnya bagi pelaku UMKM (Ardasanti, 2025). Penggunaan *QRIS* dinilai mampu mempermudah dan mempercepat proses transaksi serta mendorong digitalisasi sistem pembayaran di kalangan pelaku usaha (Pangestika et al., 2025).

Perkembangan teknologi digital menuntut UMKM untuk menyesuaikan diri agar tetap mampu bersaing di pasar (Ratnanda et al., 2026). Pemanfaatan *QRIS* memberikan berbagai keuntungan, seperti peningkatan efisiensi transaksi, kemudahan dalam proses pembayaran, serta membantu pencatatan keuangan karena transaksi tercatat secara otomatis dalam sistem digital (Zalzabila, 2025). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan *QRIS* mampu meningkatkan produktivitas dan efektivitas pengelolaan keuangan pada UMKM (Budiyono & Ernawati, 2025). Hal ini konsisten dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa penerapan *QRIS* berpengaruh terhadap pengembangan UMKM karena mampu meningkatkan kemudahan transaksi serta mendukung aktivitas usaha secara lebih efisien (Kurnia & Wulandari, 2023).

Selain itu penelitian lain menunjukkan bahwa penerapan *QRIS* mampu meningkatkan aktivitas transaksi digital sekaligus memudahkan konsumen dalam melakukan pembayaran non-tunai (Isra et al., 2024). Penggunaan *QRIS* juga terbukti berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan UMKM karena transaksi menjadi lebih praktis dan cepat (Emanuel & Astuti, 2025). Penggunaan sistem pembayaran digital ini juga mampu meningkatkan efisiensi operasional usaha dan meminimalkan kesalahan dalam transaksi manual (Kusnandar et al., 2024). Meskipun demikian, implementasi *QRIS* masih menghadapi berbagai hambatan, antara lain rendahnya pemahaman teknologi, keterbatasan perangkat yang dimiliki, serta kendala jaringan internet yang dapat mengganggu kelancaran transaksi (Yuliana et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa walaupun *QRIS* memiliki potensi yang besar, penerapannya belum sepenuhnya berjalan secara optimal. UMKM Konter Brijo Cell dan Seblak Luseyka House merupakan dua usaha yang telah menggunakan *QRIS* dalam aktivitas operasionalnya. Kedua UMKM

tersebut memiliki bidang usaha yang berbeda, yaitu jasa telekomunikasi dan kuliner, sehingga menjadi menarik untuk diteliti lebih lanjut terkait penerapan *QRIS* dalam mendukung transaksi dan pencatatan keuangan. Namun, menurut observasi awal, proses pencatatan akuntansi masih dilakukan secara manual dan belum terhubung secara maksimal dengan sistem digital. Oleh sebab itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan *QRIS* dapat mendukung transaksi dan pencatatan akuntansi serta kendala yang dihadapi dalam penggunaannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis implementasi *QRIS*, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta mengetahui peran *QRIS* dalam mendukung pengelolaan keuangan pada UMKM.

## **METHOD**

Pendekatan yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menjelaskan secara sistematis dan sesuai fakta mengenai penerapan sistem pembayaran *QRIS* pada UMKM serta hubungannya dengan pencatatan akuntansi. Metode ini dipilih karena mampu menyajikan gambaran yang lebih mendalam terkait kondisi nyata di lapangan berdasarkan hasil pengamatan langsung. Objek dalam kegiatan ini adalah UMKM Konter Brijo Cell dan Seblak Luseyka House yang berlokasi di Desa Kalikebo, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten, yang telah memanfaatkan *QRIS* sebagai salah satu metode pembayaran dalam aktivitas operasionalnya.

Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap aktivitas transaksi, wawancara dengan pelaku usaha, serta dokumentasi berupa catatan transaksi dan bukti pembayaran. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses transaksi menggunakan *QRIS* serta sistem pencatatan keuangan yang diterapkan oleh pelaku UMKM. Wawancara dilakukan dengan pemilik usaha dan karyawan untuk memperoleh informasi mengenai penerapan *QRIS*, manfaat yang dirasakan, serta kendala yang dihadapi selama penerapannya. Sementara itu, dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai data pendukung seperti catatan transaksi, bukti pembayaran, serta dokumen lain yang relevan.

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara mengelompokkan, menafsirkan, dan menyajikan data dalam bentuk uraian yang terstruktur. Penilaian tingkat keberhasilan kegiatan dilihat dari beberapa indikator, seperti kemudahan dalam penggunaan *QRIS*, efisiensi serta kecepatan transaksi, dan kemudahan dalam pencatatan keuangan. Tingkat ketercapaian tersebut ditunjukkan melalui adanya perubahan dalam proses transaksi yang menjadi

lebih praktis serta adanya perbaikan dalam pencatatan keuangan meskipun dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala.

## RESULTS AND DISCUSSION

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital melalui implementasi *QRIS* pada UMKM Konter Brijo Cell dan Seblak Luseyka House. Penerapan *QRIS* tersebut diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi pelaku usaha, baik dalam meningkatkan efisiensi transaksi maupun dalam pengelolaan keuangan usaha (Febrian, 2026). Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi, wawancara, dan pendampingan. Tahap observasi dan wawancara digunakan untuk mengidentifikasi kondisi awal usaha, khususnya terkait penggunaan *QRIS* dan sistem pencatatan keuangan, sedangkan tahap pendampingan bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai optimalisasi penggunaan *QRIS* dalam aktivitas transaksi dan pencatatan keuangan sederhana.

Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa penerapan *QRIS* memberikan dampak positif jangka pendek, khususnya, pada aspek kemudahan dan kecepatan transaksi. Proses pembayaran menjadi lebih praktis karena pelanggan dapat melakukan transaksi secara non-tunai, sehingga pelayanan menjadi lebih efisien dan meminimalisir kesalahan dalam memberikan kembalian. Selain itu, *QRIS* memudahkan pelaku usaha dalam memantau transaksi karena setiap pembayaran tercatat secara otomatis dalam sistem. Kondisi ini menunjukkan bahwa penerapan *QRIS* mampu meningkatkan efektivitas operasional usaha (Chyntia et al., 2025).

Dalam jangka panjang, penerapan *QRIS* memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan pada UMKM. Pelaku usaha mulai memahami bahwa data transaksi digital dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam pencatatan keuangan serta penyusunan laporan keuangan sederhana. Meskipun proses pencatatan masih dilakukan secara manual, terdapat perubahan perilaku yang menunjukkan meningkatnya kesadaran pelaku usaha akan pentingnya pencatatan yang lebih terstruktur. Hal ini mencerminkan peningkatan literasi digital serta kesiapan UMKM dalam menghadapi perkembangan teknologi.

UMKM Konter Brijo Cell dan Seblak Luseyka House terletak di Desa Kalikebo, Kecamatan Trucuk, Kabupaten Klaten. Letak usahanya yang berada di pinggir jalan memudahkan pelanggan untuk menemukan dan mengakses lokasi usaha. Konter Brijo Cell menjalankan usaha di bidang layanan telekomunikasi, sedangkan Seblak Luseyka

House bergerak di bidang kuliner. Dalam kegiatan operasionalnya, kedua UMKM tersebut telah menggunakan sistem pembayaran digital *QRIS* guna mempermudah proses transaksi. Selain itu, kondisi tempat usaha yang cukup nyaman dan fasilitas yang tersedia juga mendukung kelancaran pelayanan kepada konsumen.



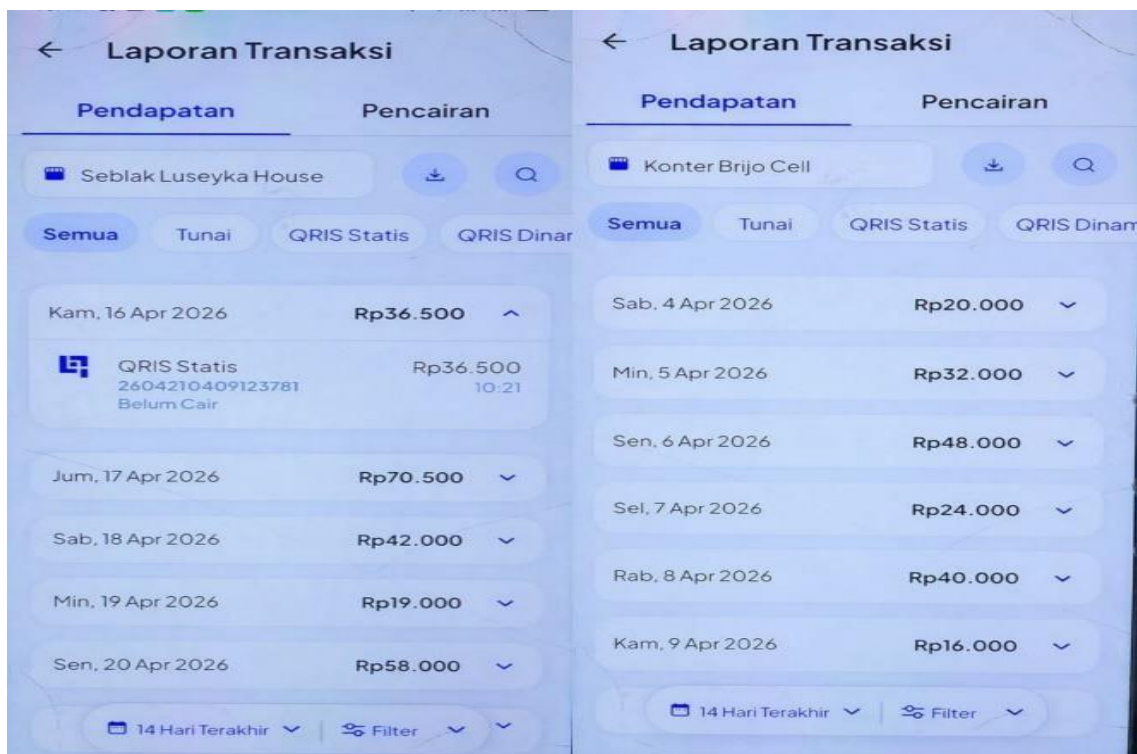
Gambar 1. Lokasi UMKM Konter Brijocell dan Seblak Luseyka House



Gambar 2. Wawancara dengan Owner UMKM Konter Brijocell & Seblak Luseyka House

Keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti meningkatnya penggunaan *QRIS* dalam transaksi, kemudahan dalam proses pembayaran, serta bertambahnya pemahaman pelaku usaha terkait pencatatan keuangan (Hidayati & Nafidah, 2023). Dari segi keunggulan, *QRIS* menawarkan kemudahan, kecepatan, dan keamanan dalam bertransaksi, serta menyediakan data transaksi yang dapat dimanfaatkan untuk pencatatan keuangan. Namun demikian, terdapat beberapa keterbatasan, antara lain ketergantungan terhadap jaringan internet, rendahnya tingkat pemahaman teknologi oleh pelaku usaha, serta belum terintegrasinya sistem pembayaran dengan pencatatan akuntansi.

Dalam pelaksanaannya, kegiatan ini juga menghadapi berbagai kendala, seperti kondisi jaringan internet yang tidak stabil serta keterbatasan kemampuan pelaku usaha dalam mengoperasikan teknologi digital. Hal tersebut menjadi tantangan dalam mengoptimalkan pemanfaatan *QRIS* secara maksimal. Meskipun demikian, peluang pengembangan di masa mendatang masih terbuka luas, terutama melalui integrasi *QRIS* dengan aplikasi pencatatan keuangan digital serta peningkatan literasi digital melalui pelatihan berkelanjutan. Melalui upaya tersebut, diharapkan *QRIS* tidak hanya dimanfaatkan sebagai alat pembayaran tetapi juga sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan serta memperkuat daya saing UMKM secara berkelanjutan.



Gambar 3. Laporan Transaksi Penggunaan *QRIS* pada UMKM Konter Brijo Cell dan Seblak Luseyka House

Gambar tersebut memperlihatkan laporan transaksi *QRIS* pada UMKM Seblak Luseyka House dan Konter Brijo Cell melalui aplikasi pembayaran digital. Seluruh transaksi pelanggan tercatat secara otomatis di dalam sistem sehingga memudahkan pelaku usaha dalam memantau penjualan dan pemasukan setiap hari. Penggunaan *QRIS* mampu mempercepat proses pembayaran, meningkatkan efektivitas transaksi, serta meminimalkan kesalahan pada pembayaran tunai (Athalla et al., 2025). Selain itu, data transaksi yang tersimpan secara digital dapat digunakan untuk membantu proses pencatatan dan pengelolaan keuangan UMKM agar lebih teratur dan efisien.

Penerapan *QRIS* juga menunjukkan bahwa pelaku UMKM mulai menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada konsumen (Sudyantara & Yuwono, 2023). Dengan adanya sistem pembayaran digital ini, aktivitas transaksi menjadi lebih praktis, aman, dan mendukung modernisasi pengelolaan usaha (Hidayati & Nafidah, 2023). Penggunaan *QRIS* juga dapat membantu UMKM meningkatkan daya saing usaha di era digital. Hal tersebut menunjukkan bahwa digitalisasi pembayaran memberikan dampak positif terhadap perkembangan dan keberlanjutan usaha UMKM.

## CONCLUSION

Penerapan *QRIS* pada UMKM Konter Brijo Cell dan Seblak Luseyka House menunjukkan kontribusi nyata dalam meningkatkan efisiensi transaksi serta mendorong pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan. Penggunaan *QRIS* mampu mempercepat proses pembayaran, meningkatkan kenyamanan pelanggan, serta menyediakan data transaksi yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pencatatan keuangan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala seperti rendahnya literasi digital, pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual, serta gangguan jaringan internet yang belum stabil, sehingga pemanfaatan *QRIS* belum berjalan optimal.

Kendala tersebut dapat menjadi peluang untuk pengembangan ke depan melalui peningkatan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan, optimalisasi penggunaan fitur transaksi digital, serta integrasi dengan aplikasi pencatatan keuangan. Dengan adanya upaya tersebut, diharapkan *QRIS* tidak hanya digunakan sebagai alat pembayaran, tetapi juga dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan serta daya saing UMKM secara lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

**REFERENCES**

- Ardasanti, A. (2025). ANALYSIS OF THE EFFECTIVENESS OF QRIS IN IMPROVING FINANCIAL. *COSTING*, 8, 2215–2224. <https://doi.org/10.31539/costing.v8i4.16637>
- Athalla, M. R., Hartati, L., & Putri, A. U. (2025). JURNAL AKUNTANSI KEUANGAN DAN BISNIS POLITEKNIK CALTEX RIAU. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis Politeknik Caltex Riau*, 18(1), 1–9.
- Budiyono, R., & Ernawati, F. Y. (2025). PELATIHAN PENGGUNAAN QRIS DAN PENCATATAN KEUANGAN DIGITAL BAGI PELAKU UMKM PASCA PANDEMI DI DESA BOJA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 3(4), 3603–3607. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.1114>
- Chyntia, E., Maisyrah, S., Tinggi, S., Ekonomi, I., Pembangunan, E., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2025). DAMPAK SISTEM PEMBAYARAN QRIS TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN UMKM DI KABUPATEN BIREUEN. *Solusi: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 23(2), 241–259. <https://doi.org/10.26623/slsi.v23i2.11892>
- Emanuel, P., & Astuti, T. D. (2025). OPTIMALISASI PENGGUNAAN QRIS UNTUK EFISIENSI TRANSAKSI UMKM KULINER: STUDI KASUS AYAM GEPREK BU AYU DAN LEKKER SPESIAL MEGATRUTH. *Jurnal Commentate*, 6(4), 342–349. <https://doi.org/10.55314/jcoment.v6i4.1081>
- Febrian, H. (2026). EFISIENSI PENGGUNAAN QRIS DALAM TRANSAKSI PEMBAYARAN PADA UMKM DI KABUPATEN SERANG. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(1), 38–44.
- Hidayati, L. W., & Nafidah, L. N. (2023). DAMPAK SISTEM PEMBAYARAN QRIS TERHADAP PENINGKATAN AKUNTABILITAS DIMEDIASI PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN. *Behavioral Accounting Journal*, 6(2), 79–93. <https://doi.org/10.33005/baj.v6i2.367>
- Isra, A. I., Wasnury, R., & Noviasari, H. (2024). KEPUTUSAN PENGGUNA DAN KEPUASAN KONSUMEN DALAM MELAKUKAN TRANSAKSI NON TUNAI QRIS (QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD) DI KOTA PEKANBARU. *Bisnis Kompetitif*. <https://doi.org/10.35446/bisniskompetif.v3i1.1691>
- Kurnia, A., & Wulandari, I. (2023). PENDAMPINGAN PENAMBAHAN MEDIA PEMBAYARAN QRIS PADA UMKM TOKO PERTANIAN DAN TOKO

- KELONTONG DI KABUPATEN SLEMAN. *Losari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2). <https://doi.org/10.53860/losari.v5i2.179>
- Kusnandar, D. L., Sari, D. P., & Sahroni, N. (2024). EFISIENSI PEMBAYARAN DIGITAL MELALUI QRIS PADA UMKM TASIKMALAYA. *Valid: Jurnal Ilmiah*, 21(2), 270–278. <https://doi.org/10.53512/valid.v21i2.368>
- Pangestika, Z. N., Putri, D. K., Angelica, S. F., & Nihayah, D. M. (2025). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW: PERSEPSI PENGGUNAAN QRIS SEBAGAI PENINGKATAN EFEKTIVITAS ALAT PEMBAYARAN DAN SISTEM KEUANGAN DIGITAL. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 13(2), 103–115. <https://doi.org/10.26740/jupe.v13n2.p103>
- Ratnanda, N. D., Agnesia, T., Tulzannah, C. W., & Asyifa, E. R. (2026). PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI PEMBAYARAN DIGITAL (QRIS) DAN PENGELOLAAN KEUANGAN DIGITAL TERHADAP EFISIENSI OPERASIONAL UMKM. *EMBA*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.53697/emba.v6i1.3807>
- Sudyantara, S. C., & Yuwono, A. (2023). INSIGHT MANAGEMENT JOURNAL. *Insight Management Journal*, 3(3), 252–258.
- Yuliana, Zainarti, & Jihan Najiyah, C. (2025). KENDALA DAN STRATEGI PENERAPAN QRIS PADA UMKM: WARUNG BAKSO MAS TIMBUL. *Jurnal Sains Student Research*, 3(5), 241–254. <https://doi.org/10.61722/jssr.v3i5.5421>
- Zalzabila, N. (2025). PENGARUH PEMANFAATAN QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD (QRIS) DI ERA EKONOMI DIGITAL TERHADAP PELAPORAN KEUANGAN UMKM. *Dinamika Ekonomi*, 32(September). <https://doi.org/10.59725/de.v32i2.356>